PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI PENDEKATAN INTEGRATIF SISWA KELAS V SDN 219 INPRES PANNAMBUNGAN

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep

Oleh:

MARWAH MUIS
917862060032

ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH

DASAR STKIP ANDI MATAPPA

2021

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI PENDEKATAN INTEGRATIF SISWA KELAS V SD NEGERI 219 INPRES PANNAMBUNGAN

Atas nama saudara:

Nama : Marwah Muis
Npm 917862060032
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah di periksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 18 Desember 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si.	KHAERUN NISA'A TAYIBU S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH.MH	HASBAHUDDIN , S.Pd., M.Pd.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Senin, 07 Maret 2022.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: Dr. H. A. A MINULLAH ALAM, M.Si	(.....)
Sekretaris	: KHAERUN NISA'A TAYIBU, S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji	:1. A. JAYA ALAM, SH., MM	(.....)
	2. FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: 1. Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si	(.....)
	2. KHAERUN NISA'A TAYIBU, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

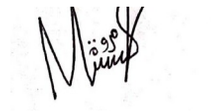
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Marwah Muis
NPM	: 917862060032
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skrips	: Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pendekatan Integratif Siswa Kelas V SDN 219 Inpres Pannambungan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 21 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Marwah Muis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

MOTTO

“Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil, kita baru yakinkalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.”

“Jangan takut akan kegagalan, karena kegagalan itu akan mengantarkanmu padasebuah kesuksesan.”

(Penulis).

Kupersembahkan karya ini untuk:

Ayahanda (Abdul Muis) dan Ibunda (Rosmawati) Terima kasih atas doa, kasih sayang, motivasi, dan pengorbanan yang telah diberikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

ABSTRAK

Marwah Muis, 2021 : Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pendekatan Integratif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 219 Inpres Pannambungan Kabupaten Maros. Skripsi, Dibimbing oleh Aminullah Alam, dan Khaerun Nisa'a Tayibu, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 219 Inpres Pannambungan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukan dengan gejala-gejala sebagai berikut: masih rendahnya kepercayaan siswa berbicara di depan umum, siswa kurang mampu menjelaskan kembali isi bacaan yang dibacanya, dan siswa tidak ada yang berani bertanya kepada guru tentang isi teks bacaan yang kurang dipahaminya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pendekatan integratif dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 219 Inpres Pannambungan Kabupaten Maros.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus setiap siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan Tindakan, 2) Pelaksanaan Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 219 Inpres Pannambungan Kabupaten Sebanyak 30 orang.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu dengan menggunakan penerapan pendekatan integratif mengalami peningkatan dari hasil observasi guru dan siswa pada Siklus I, dan Siklus II. Pada siklus I hasil observasi guru pada pertemuan ke1 dan pertemuan ke2 berada pada kategori "Baik"(A) sedangkan pada hasil observasi siswa pada pertemuan ke1 berada pada kategori "Kurang" (C), dan pada pertemuan ke2 berada pada ketegori "Cukup" (B). Pada siklus II hasil observasi guru pada pertemuan ke1 dan pertemuan ke2 berada pada kategori "Baik" (A). Sedangkanhasilobservasisiswa pada pertemuan ke1 berada pada ketegori "Cukup" (B), dan pada pertemuan ke2 berada pada kategori "Baik" (A). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 219 Inpres Pannambungan Kabupaten Maros melalui penerapan pendekatan integratif mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Keterampilan berbicara, pendekatan integratif

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

PRAKATA



Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis pajatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpatkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ii dapat terselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat banntuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaora Zapan, S.Pd, selaku ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH, MH, selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si.dan Ibu Khaerun Nisa'a Tayibu S.Pd., masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda Abdul Muis dan Ibunda Rosmawati yang tercinta yang telah mengasuh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

7. Teman-teman PGSD angkatan 2017 dan Ismail, S.Pd sebagai sahabat, kekasih yang selalu membantu dan memberikan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Serta seluruh pihak yang banyak memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ii masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan. Aamiin

Pangkajene, 18 November 2021

Marwah Muis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....**i**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....**ii**

MOTTO.....**iv**

PERSEMBAHAN .....**v**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....**vi**

ABSTRAK .....**vii**

PRAKATA .....**viii**

DAFTAR ISI.....**x**

DAFTAR TABEL.....**xiii**

DAFTAR GAMBAR.....**xiv**

DAFTAR LAMPIRAN.....**xv**

BAB I PENDAHULUAN.....**1**

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....9

C. Tujuan Penelitian.....9

D. Manfaat Penelitian.....9

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Keterampilan Berbicara.....11

B. Pendekatan Integratif.....25

C. Kerangka Pikir.....32

D. Hipotesis Tindakan.....35

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....36

B. Fokus Penelitian.....37

C. Setting Penelitian.....38

D. Rancangan Tindakan.....39

1. Perencanaan.....39

2. Pelaksanaan Tindakan.....40

3. Pengamatan.....41

4. Refleksi.....43

E. Instrumen Penelitian.....45

F. Teknik Pengumpulan Data.....48

1. Observasi.....48

2. Tes Hasil Belajar.....48

3. Dokumentasi.....48

G. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan.....48

1. Teknik Analisi Data.....48

2. Indikator Keberhasilan.....50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....51

A. Hasil Penelitian.....52

1. Siklus I.....53

2. Siklus II.....60

B. Pembahasan.....70

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

BAB V PENUTUP.....70

A. Kesimpulan.....70

B. Saran.....71

DAFTAR PUSTAKA.....72

LAMPIRAN.....74

RIWAYAT HIDUP.....141

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Aspek yang dinilai dalam Keterampilan Berbicara	46
Tabel 3.2	Pedoman Keterampilan Berbicara.....	51
Tabel 4.1	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I ..	55
Tabel 4.2	Statistik Skor Hasil Keterangan Berbicara pada Siklus I.....	56
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Keterampilan Berbicara pada Siklus I	57
Tabel 4.4	Deskripsi Keterangan Berbicara Siklus I	58
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II..	61
Tabel 4.6	Statistik Skor Hasil Keterangan Berbicara pada Siklus II	62
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Keterampilan Berbicara pada Siklus II	63
Tabel 4.8	Deskripsi Keterampilan Berbicara Siklus II	64

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
Bagan 2.1	Badan Kerangka Pikir	35
Bagan 3.1	Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	45
Bagan 4.1	Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus I	54
Bagan 4.2	Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus II	61

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran Judul Halaman

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II.....76

Lampiran 2. Lembar Observasi Siswa dan Guru Siklus I dan II.....94

Lampiran 3. Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kunci Jawaban Siklus I dan II 106

Lampiran 4. Tes Keterampilan Berbicara Siklus I dan II.....114

Lampiran 5. Tes Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus I dan II.....116

Lampiran 6. Daftar Hadir Siswa Kelas V SD Negeri 219 Inpres Pannambungan.....124

Lampiran 7. Tes Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus I dan II.....126

Lampiran 8. Analisis Lembar Observasi Siswa dan Guru Siklus I dan II.....130

Lampiran 11. Persuratan.....132

Lampiran 12. Dokumentasi..... 136

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dialami oleh setiap orang yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu, membentuk kepribadian yang cakap dan kreatif, kritis, inovatif, dan bertanggung jawab serta bertakwa ke pada Tuhan Yang Maha Esa.Undang-undang No . 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menjelaskan bahwa:

> Pendidkan (Kemendiknas, 2003: 3) menyatakan bahwa; Pendidikann ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pendidikan memberikan kesempatan bagi seseorang agar dapat mengembangkan segala potensi yang mereka miliki. Potensi tersebut dikembangkan agar menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat baik aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Kemampuan ini akan diperlukan oleh individu tersebut untuk kehidupannya dalam bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan kehidupan umat manusia. Oleh karena itu suatu kegiatan pembelajaran memiliki tujuan kompetensi untuk meningkatkan kompetensi murid.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menjelaskan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta betanggung jawab.

Terkait dengan komponen-komponen pengembangan pembelajaran di Sekolah Dasar, Hamruni (2012:11) mengemukakan bahwa sebagai sebuah sistem, pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi, dan evaluasi. Setiap komponen ini mempunyai perannya masing-masing dan juga saling berkaitan satu sama lain. Misalnya, siswa membutuhkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan sebaliknya guru membutuhkan siswa untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hubungan timbal balik antara setiap komponen pembelajaran ini diperlukan dalam mewujudkan pembelajaran yang hidup, sehingga menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Hendri Guntur Tarigan (2013: 2) Siswa sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran memiliki tingkat kecerdasan dan karakteristik yang berbeda- beda. Ada yang memiliki tingkat kecerdasan yang rendah, sedang dan ada pula yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi. Namun, jika dilihat dari usianya, siswa SD umumnya berada dalam tahap perkembangan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

Karakteristik yang aktif, senang bermain, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan suka mencari perhatian. Melihat karakteristik umum siswa tersebut, dapat menjadi jalan bagi guru untuk memotivasi dan mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, salah satunya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia siswa akan belajar bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan benar. Komunikasi yang baik dan benar dapat berupa lisan maupun tulisan. Menurut Robert E.Slavin (2005: 246) mengemukakan bahwa Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi bangsa Indonesia secara nasional, sehingga kemampuan berkomunikasi lisan maupun tulisan dengan baik dan benar sangat diharapkan ada pada setiap siswa. Semua siswa tidak akan mampu memahami pelajaran-pelajaran lainnya tanpa mampu berkomunikasi dengan baik dan benar karena dalam pelaksanaan setiap mata pelajaran dibutuhkan adanya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa maupun antar sesama siswa. Hal ini yang merupakan salah satu sebab mengapa bahasa Indonesia harus diajarkan karena merupakan dasar dari semua pembelajaran.

Mengingat dalam keseharian siswa, sebagian besar waktu yang dimiliki digunakan untuk menjalin interaksi dengan sesama siswa seperti halnya keterampilan berbicara merupakan modal dasar dalam berkomunikasi untuk menjalin interaksi dengan orang disekitarnya. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah, harus benar-benar dapat melatih dan membiasakan siswa agar miliki.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

Keterampilan berbicara yang baik. Namun pada kenyataannya, Pembelajaran Bahasa Indonesia terkait pengembangan keterampilan berbicara masih belum terlaksana secara optimal. Kenyataan ini juga terjadi pada siswa kelas V SDN 219 Inpres Pannambungan

Arsyad Maidar (2012: 21) menyatakan bahwa;

> Pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta kemampuan dan kecekatan menggunakan bahasa yang dapat meliputi mendengar atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

(Lickona,2013) Keterampilan berbahasa dibagi menjadi 2, yaitu Lisan dan Tulis. Lisan meliputi menyimak dan berbicara, sedangkan keterampilan berbahasa tulis meliputi membaca dan menulis yang dapat menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan bangsa Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

(Tarigan, 2015: 12) Kemampuan berbicara tidak diperoleh secara alami akan tetapi harus melalui proses dan rajin berlatih. Oleh karena itu seorang guru perlu memahami dan mampu menerapkan berbagai strategi, metode, maupun pendekatan dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Apakah peningkatkan keterampilan berbicara melalui pendekatan Integratif siswa kelas V SDN 219 Inpres Pannambungan meningkat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui pendekatan integratif siswa Kelas V SDN 219 Inpres Pannambungan.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

   Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan teori pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pengembangan teori pembelajaran berbicara ditingkat satuan pendidikan SD.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi guru

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan empiris untuk memilih strategi alternative dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbicara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

siswa dan mendorong guru untuk mampu menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada siswa.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini memberikan kesempatan dan pengalaman yang menyenangkan dalam mengungkapkan pendapat dan meningkatkan kemampuan berbicaranya serta melatih siswa untuk menyampaikan dan menerima informasi secara lisan.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan, pengalaman yang bermakna, dalam mengembangkan kemampuan yang ada.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Keterampilan Berbicara

1. Pengertian Keterampilan Berbicara

Berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan (Iskandar wassid dan Dadang Sunendar, 2009: 286). Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan pera saan (Hendri Guntur Tarigan, 2008:16). Pendapat diatas juga sejalan dengan pendapat Sabarti Akhadiah,dkk. (1993:153) yang mengemukakan bahwa kegiatan berbicara diawali dari suatu pesan yang harus dimiliki pembicara yang akan disampaikan kepada penerima pesan agar penerima pesan dapat menerima dan memahami isi pesan itu.

Menurut Tarigan (2014:12-13) Berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan kepada orang lain. Berbicara identik dengan menyampaikan pesan melalui bahasa secara lisan. Penggunaan bahasa lisan dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang berbicara secara langsung adalah hal-hal sebagai berikut: (1) pelafalan, (2) intonasi, (3) pilihan kata, (4) struktur kata dan kalimat, (5) sistematika pembicaraan,(6) isi pembicaraan, (7) cara memulai dan mengakhiri pembicaraan, serta (8) penampilan (gerak-gerik), penguasaan diri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

Menurut Suhartono (2005: 21) Berbicara merupakan bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik. Pertama, faktor fisik yaitu alat ucap untuk menghasilkan bunyi bahasa, seperti kepala, tangan, dan roman muka yang dimanfaatkan dalam berbicara. Kedua, faktor psikologis dapat mempengaruhi terhadap kelancaran berbicara. Oleh karena itu stabilitas emosi tidak hanya berpengaruh terhadap kualitas suara tetapi juga berpengaruh terhadap keruntutan bahan pembicaraan.

Keterampilan mendengarkan senantiasa "berpasangan" dengan keterampilan berbicara. Proses mendengarkan terjadi apabila ada wacana lisan yang diucapkan oleh pembicara. Agar pendengar dapat memahami maksud yang di sampaikan oleh pembicara,maka pembicara harus berusaha menyampaikan pembicaraannya dengan sebaik-baiknya. Dengan kata lain pembicara harus terampil bicara, yaitu mampu memilih dan menata gagasan yang ingin yang disampaikan, menuangkannya ke dalam kode-kode kebahasaan sesuai dengan konteks komunikasi, dan mengucapkannya dengan intonasi, tekanan, nada, dan tempo yang tepat. Keterampilan berbicara dengan pengertian seperti ini tidak bisa diperoleh oleh anak secara otomatis. Mereka harus belajar dan berlatih. Oleh karena itu, dalam rangka memperoleh keterampilan berbicara seperti itu perlu pengajaranketerampilan berbicara.

Keterampilan berbicara adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa lisan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

dengan struktur yang baik untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Tujuan Berbicara

Berbicara erat kaitannya dengan berkomunikasi. Hendri Guntur Tarigan (2013: 16) mengemukakan, "Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi". Menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana (2001: 98) mengkomunikasikan merupakan kemampuan dasar yang sangat penting untuk dimiliki peserta didik karena fungsinya yang vital bagi segala urusan yang kita lakukan dalam kehidupan. Kemampuan berkomunikasi adalah kemampuan seseorang untuk menyatakan buah pikirannya dalam bentuk ungkapan kalimat yang bermakna, logis dan sistematis (Hamzah Uno dan Nurdin Mohamad, 2012: 271). Berbicara dengan logis dan sistematis akan membuat suatu komunikasi berjalan dengan lancar dan lebih bermanfaat. Kelancaran dalam komunikasi membuat pesan yang ingin disampaikan lebih mudah dipahami oleh penerima pesan.

Iskandar wassid dan Dadang Sunendar (2010: 287) mengemukakan bahwa untuk tingkat menengah, tujuan pembelajaran keterampilan berbicara dapat dirumuskan, seperti berikut.

a) Menyampaikan informasi
b) Berpartisipasi dalam percakapan
c) Menjelaskan identitas diri
d) Menceritakan kembali hasil simakan atau bacaan
e) Melakukan wawancaraa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

f) Bermain peran

g) Menyampaikan gagasan dalam diskusi atau pidato

Tujuan berbicara dapat dicapai dengan memperhatikan prinsip-prinsip dalam yang mendasari kegiatan berbicara. Brooks, 1964 (Hendri Guntur Tarigan 2013:18) mengemukakan bahwa beberapa prinsip umum yang mendasari kegiatan berbicara, seperti berikut

a. Membutuhkan paling sedikit dua orang.
b. Mempergunakan suatu sandi linguistik yang dipahami bersama.
c. Menerima atau mengakui suatu daerah referensi umum.
d. Merupakan suatu pertukaran antara partisipan.
e. Menghubungkan setiap pembicara dengan yang lainnya dan kepada lingkungannya dengan segera.
f. Berhubungan atau berkaitan dengan masakini.
g. Hanya melibatkan aparat atau perlengkapan yang berhubungan dengan suara/bunyi bahasa dan pendengaran *(vocal and auditory apparatus)*
h. Secara tidak pandang bulu menghadapi serta memperlakukan apa yang nyata dan apa yang diterima sebagai dalil.

3. Jenis-Jenis Berbicara

Hendri Guntur Tarigan (2013:24, 30-47) mengungkapkan secara garis besar, berbicara *(speaking)* dapat dibagi seperti berikut.

a. Berbicara di muka umum pada masyarakat *(public speaking)*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

menyangkut proses merasa, berfikir dan karakteristik individualnya sebagai hasil bentukan lingkungan keluarga, teman bermain, maupun lingkungan kehidupan sosial masyarakatnya.

C. Kerangka Pikir

Menurut Arikunto (2013:63) dalam Evi Nur Indah Sari (2017:56) menyatakan bahwa kerangka pikir adalah bagian dari teori yang menjelaskan tentang alasan atau argument bagi rumusan hipotesis, akan menggambarkan alur pemikiran peneliti dan memberikan penjelasan kepada orang lain, tentang hipotesis yang diajukan.

Meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia tentunya tidak lepas dari kemampuan guru dan siswa dalam berintraksi pada setiap mata pelajaran yang diajarkan serta yang diterima oleh siswa. Dalam proses interaksi tersebut sekiranya memperhatikan strategi belajar mengajar yang digunakan sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat yang nantinya akan berpengaruh pada hasil yang dicapai oleh siswa itu sendiri.

Terintegrasinya pembelajaran yang satu dengan pembelajaran lainnya karena diterapkannya kurikulum 2013 lebih memudahkan guru dalam membelajarankan ketampilan bahasa yang ada 4 yaitu : Membaca, Menulis, Menyimak, Berbicara. tetapi penulis hanya meneliti pada keterampilan berbicara melalui pendekatan integratif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

Keberhasilan belajar murid dalam mengikuti proses pembelajaran sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan berbicara siswa. siswa yang tidak mampu berbicara dengan baik dan benar akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di semua mata pelajaran.

Terdapat beberapa masalah yang sering dialami oleh siswa dalam keterampilan berbicara, yaitu diantaranya: (1) Kurangnya kepercayaan diri, (2) Pengetahuan yang minim, (3) Penyampaian atau cara menyajikan materi yang tidak jelas, (4) Penggunaan kosa kata yang kurang sesuai.

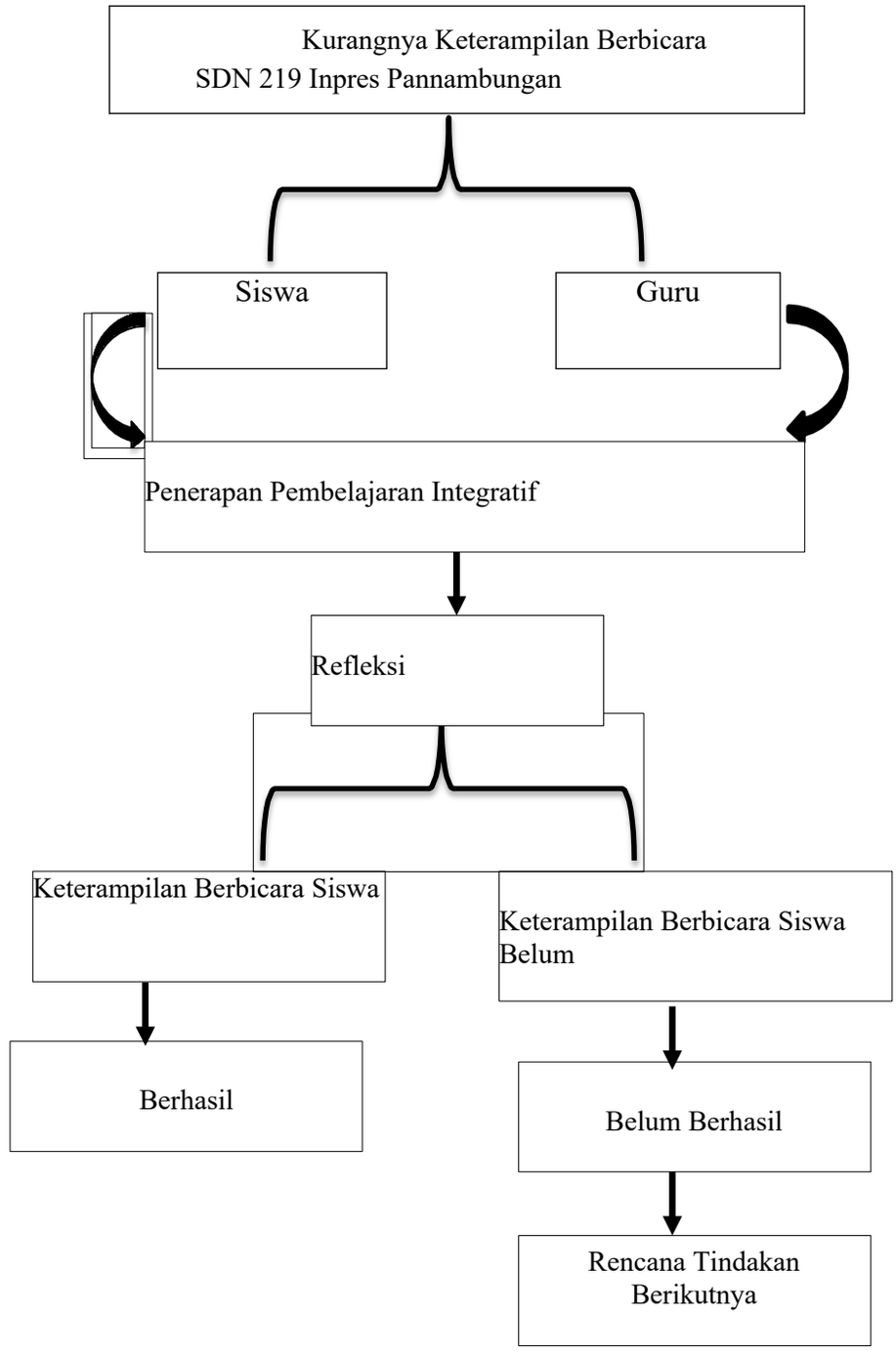
Pendekatan Integratif ini menekankan pada siswa agar dapat meningkatkan keterampilan berbicaranya saat siswa menerima dan memberi informasi terkait dengan pembelajaran dengan begitu terjadi dialog dengan pasangan mereka dan dialog dengan teman-teman yang lain untuk menyebarkan informasi yang didapatkannya dari pasangannya. Melakukan Refleksi untuk mengetahui keterampilan siswa setelah diberikan pembelajaran dengan Pendekatan Pembelajaran Integratif dengan melakukan refleksi, dapat diketahui hasil daripenerapan Pendekatan Integratif terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 219 Inpres Pannambungan Kabupaten Maros. Yaitu adakah peningkatan atau tidak ada peningkatan dari Pendekatan Pembelajaran Integratif tersebut.

Bentuk diagram yang dapat ditemukan dalam penelitian ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

sebagai kerangka dalam melakukan penilitian serta sebagai acuan dalam pencapaian penilitian adalah sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Jika, diterapkan pendekatan Integratif, maka keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 219 Inpres Pannambungan akan meningkat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan pada peneliti adalah metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif induktif. Menurut Hardini, dkk (2020: 255) pengertian pendekatan penelitian kualitatif adalah:

> Penelitian kualitatif adalah penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur, menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara yang diteliti dengan peneliti, tekanan situasi yang membentuk penyelidikan, sarat nilai, menyoroti cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Ekawarna (2013:4) mengemukakan pengertian penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

> Penlitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan *(action research)* yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian "riset-tindakan-riset-tindakan-riset- tindakan,...dst". yang dilakukan secara tersusun dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan.

Menurut Mu'alimin (2014:6) menyatakan bahwa "penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan "PTK adalah upaya atau tindakan yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian serta memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran. Rancangan penelitian adalah sebuah gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research).*

Berdasarkan penjelasan diatas dapat simpulkan bahwapenelitian tindakan kelas adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang atau peneliti untuk mengetahui permasalahan apa yang dialami oleh siswa serta dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Agar terhindar dari kesalah pahaman tentang judul dalam penelitian ini, maka penulis mencantumkan variabel penelitian ini ada titik focus dalam meneliti yang terbagi atas dua titik fokus antaranya adalah variabel terikat dan variable bebas. Dimana variabel bebas pendekatan integratif, variabel terikat meningkatkan keterampilan berbicara. Penelitian ini difokuskan pada penerapan pendekatan integratif terhadap pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 219 Inpres Pannambungan.

Definisi judul yang bisa menjadi bahan untuk menghindari terciptanya kesepahaman antara penulis dan pembaca sebagai berikut :

1. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

seseorang dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa lisan dengan struktur yang baik untuk mencapai tujuan rertentu

2. Pendekatan Integratif

Pendekatan Integratif atau terpadu adalah rancangan kebijaksanaan pengajaran bahasa dengan menyajikan bahan-bahan pelajaran secara terpadu, yaitu dengan menyatukan, menghubungkan, atau mengaitkan bahan pelajaran sehingga tidak ada yang berdiri sendiri atau terpisah-pisah.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SDN 219 Inpres Pannambungan, Desa Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

3. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN 219 Inpres Pannambungan pada kelas 5 semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Alasan saya kenapa pilih kelas 5 diantara 6 kelas, siswa kelas 5 yang sering belajar mandiri atau belajar sendiri, karena guru kelas 5 bukan hanya mengajar di sekolah itu saja tapi guru kelas 5 sering keluar untuk mengurus hal lain, sehingga guru-guru lain tidak sempat masuk di ruangan kelas 5 untuk menjelaskan materi karena

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

guru disekolah itu pas-pas. tidak ada guru mata pelajaran disekolah tersebut, setiap guru mengambil kelas untuk mengajarakan semua materi. Maka dari itu penelti mengambil kelas 5 untuk dijadikan subjek peneliti untuk membantu guru-guru disekolah tersebut untuk menerapkan model-model pembelajaran dan meningkatkan keterampilan siswa dalam berpikir dan meningkatkan hasil belajarnya

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Inpres Pannambungan yang berjumlah 30 siswa, perempuan 17 orang, Laki- laki 13 orang dan wali kelas Ibu Supriani, S.Pd. Peneliti mengambil kelas V B, tahun ajaran 2020/2021 sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan guru kelas yang diteliti.

D. Rancangan Tindakan

Adapun langkah-langkah atau persiapan yang harus dilakukan dalam Rancangan Tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2009: 3) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Empat tahap penelitian tindakan kelas yang lazim dilakukan yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi (Arikunto. dkk. 2009: 16) adalah:

1. Perencanaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

Perencanaan yaitu identifikasi masalah dan penetepan alternative pemacahan masalah. Adapun perencanaan tersebut sebagai berikut:

a. Merencanakan pembelajaran yang akanditerapkan dalam pembelajaran.
b. Menentukan pokok bahasan.
c. Mengembangkan scenario pembelajaran
d. Menyiapkan sumber belajar.
e. Mengembangkan format evaluasi.
f. Mengembangkan format observasi pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yaitu tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan. Ada 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

Adapun pelaksanaan tindakan tersebut yaitu menerapkan tindakan mengacu kepada skenario pembelajaran

a. Pertemuan pertama (1)
    1) Guru menyajikan materi tentang nonfiksi yang berhubungan dengan “wawancara”
    2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai pengalaman wawancara
    3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi wawancara
    4) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan awal yang sesuai tujuan pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

BAB IV

HASIL PENILITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Proses dan Hasil Penelitian

1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus I dan siklus II

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022 dengan setting penelitian kelas V SD Negeri 219 Inpres Pannambungan Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 20 November – 20 Desember 2021. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai observer dari guru kelas V bertindak sebagai pelaksana penelitian. Observer dibantu oleh satu orang teman yang juga akan mengadakan penelitian.

Pelaksanaan tindakan tiap siklus terdiri dari Tiga kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan satu kali pertemuan untuk tes akhir siklus. Siklus I pertemuan pertama membahas tentang Tema 9 Benda-benda disekitar kita, Subtema 2 Benda dalam Kegiatan Ekonomi, pembelajaran 1. Pertemuan kedua membahas tentang Tema 9 Benda-benda disekitar kita, Subtema 2 Benda dalam Kegiatan Ekonomi, pembelajaran 2. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama membahas tentang Tema 9 Benda-benda disekitar kita, Subtema 3 Manusia dan Benda di Lingkungannya, pembelajaran 1. Sedangkan pertemuan ke 2 membahas tentang Tema 9 Benda-benda disekitar kita,Subtema 3 Manusia dan Benda di Lingkungannya, pembelajaran 2.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian yang memperlihatkan peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 219 Inpres Pannambungan setelah diterapkan Pendekatan Integratif. Pelaksanaan tindakan penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu rancangan tindakan (*planning)*, pelaksanaan tindakan *(acting),* pengamatan *(observing),* dan refleksi *(reflecting).* Tindakan tersebut dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan 3 pertemuan setiap siklus. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa indonesia, pada siswa kelas V SD Negeri 219 Inpres Pannambungan dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan Pendekatan Integratif pada Siklus I dan Siklus II tediri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Keempat tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1) Peneliti melakukan pertemuan dengan guru kelas V untuk membicarakan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama penelitian.
2) Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan model pembelajaran menggunakan tes keterampilan berbicara dengan guru kelas V Supriani, S.Pd sebagai pelaksana tindakan penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

3) Menganalisis RPP K13 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD semester genap.
4) Menyusun scenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model Pembelajaran menggunakan pendekatan integratif.
5) Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajran menggunakan tes keterampilan berbicara.
6) Menyusun instrument penelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaaan dan perkembangan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan selama proses pembelajaran.
7) Menyusun format lembar observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan model pembelajaran menggunakan tes keterampilan berbicara.
8) Menyediakan peralatan teknis yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan tindakan, seperti kamera dan lain-lain.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, melalui penerapan model pembelajan menggunakan tes keterampilan berbicara, pada siswa kelas V SD Negeri 219 Inpres Pannambungan dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Adapun tabel perincian pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

Tabel 4.1 pelaksanaan tindakan Siklus I dan Siklus II

Pertemuan	Hari/tanggal	Materi	Waktu
	Siklus I		
I	Senin/23 November 2021	Mengamati paparan Iklan melalui radio, Televisi, dan internet.	08.30-09.30
II	Selasa/24 November 2021	Jenis-jenis iklan Elektronik	08.30-09.30
III	Rabu/25 November 2021	Tes akhir siklus	08.30-09.30
	Siklus II		
I	Rabu/01 Desember 2021	Unsur-unsur iklan dari media cetak atau elektronik.	08.30-09.30
II	Kamis/02 Desember 2021	Ciri-ciri bahasa iklan dari media cetak.	08.30-09.30
III	Jumat/03 Desember 2021	Tes akhir siklus	08.30-09.30

Sumber: pelaksanaan tindakan siklus I, dan siklus II

1) Pelaksanaan Siklus I, Siklus II, Pertemuan I dan ke II

Tindakan siklus I dan siklus II, diawali dengan memberi salam memposisikan kelas pada kondisi siap belajar, mengecek kehadiran melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata anak, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Kegiatan inti pada tindakan siklus I dan siklus II pertemuan I dan ke II dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: a) Guru membagi kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang peserta didik : b) Guru mengarahkan peserta didik duduk secara berkelompok: c) Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku peserta didik dan mencermati materi yang akan dipelajari: d) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati media keterampilan berbicara yang telah guru sediakan guru sesuai materi ajar: e) Guru memberikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok lain yang belum mereka ketahui: f) guru selanjutnyamembagikan LKS kesetiap kelompok : g) guru menjelaskan kepada siswa bagaimana aturan menjawab soal yang diberikan : h) Peserta didik bersama teman kelompoknya berdiskusi dalam menyelesaikan : i) Guru mendampingi peserta didik dalam mengidentifikasi dalam menyelesaikan soal-soal latihan.: j) Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerjanya dihadapan guru dan teman-teman.

Di akhir tindakan siklus I dan siklus II setiap peserta didik diberikan tes untuk mengukur keterampilan berbicara peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan, merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung.

2. Observasi

a. Hasil observasi kegiatan mengajar guru

1) Siklus I

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I pertemuan 1 dalam proses pembelajaran diperoleh data bahwa guru melaksanakan 8 aspek dengan kualifikasi sangat baik (SB**)**, 6 aspek dengan kualifikasi baik (B), 2 aspek dengan kualifikasi cukup (C), tanpa ada aspek denga kualifikasi kurang (K). Dimana setiap aspek terdiri dari 16 indikator yang telah ditetapkan untuk nilai, Sehingga presentase kualifikasi yaitu 85,93% dan dikategorikan Baik (A).

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I pertemuan II dalam proses pembelajaran diperoleh data bahwa guru hanya melaksanakan 10 aspek dengan kualifikasi sangt baik (SB**)**, 5 aspek dengan kualifikasi baik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajan menggunakan pendekatan integratif dapat meningkatkan hasil keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN 219 Inpres Pannambungan Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis data siklus I yang menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal yang dicapai berada pada kategori "baik"atau 81,8%, maka dilakukan siklus ke II dengan kategori "sangat baik" atau sudah mencapai 100%. Selain model pembelajaran pendekatan integratif dapat meningkatkan aktivitas guru dalam membimbing dan mengambil kesimpulan dari materi pelajaran. Sedangkan aktivitas peserta didik, peserta didik dapat memperhatikan penjelasan guru yang lebih menarik selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan pendekatan integratif yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

1. Guru harus pandai-pandai dalam menghubungkan atau mengaitkan beberapa aspek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia , supaya siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.
2. Dalam pembelajaran sebaiknya guru mengatur waktu dengan baik lagi, agar siswa dalam mengerjakan tugas tidak ada waktu yang terbuang untuk bercerita dan bermain-main.
3. Sebaiknya guru memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang rendah kemampuan berbicara di depan umum, karena siswa itu pada dasarnya tidak ada yang bodoh, hanya saja kemampuan siswa dalam menerima pelajaran tidak sama, ada yang cepat dan ada yang lambat bahkan ada yang sangat lambat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

DAFTAR PUSTAKA

Acep onni, dkk, 2017, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas,* Yokyakarta, Sendangadi Mlati Sleman.

Alwi, Hasan, dkk, 2015, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka

Arikunto, Suharsimi, 2015, Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reaseacrh/CAR*), Makalah Diklat Penulisan Artikel Ilmiah.

BSNP, 2006, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK.Jakarta, Depdiknas.

Burhan Nurgiyantoro. 2019. Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra.
Yogyakarta: BPFE.

Darumarazak A, dkk 2019, Perkembangan Peserta Didik, cetIV.FIP-UNM

Deni Kurniawan, 2015, Pembelajaran Terpadu Tematik, Bandung, Alfabeta

Desi, Andriani. 2011. *Peningkatan Keterampilan Mendengarkan Melalui Pemanfaatan Pendekatan Integratif Pada Siswa Kelas II Pontiku II Kecamatan Bontoala Kota Makassar.* Skripsi. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dimiyanti & Mudjiono, 2013, *Belajar & Pembelajaran,* Rineka Cipta, Jakarta.

Endang Wiyanti, 2014, *Peran Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*, *DEIKSIS,* Vol. 06 No.02 Mei 2014 : 89-100

Indah Susilawati Salman & Farida Fitriani, 2018, *Pengaruh Model Pembelajaran Webbed (Jaring Laba-laba) Terhadap Hasil Belajar siswa,* Jurnal Teknologi Pendidikan,vol.3 No 1

Khairun Nisa, 2017, Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

Aceh Besar, *Skripsi,* Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Ar- Raniry, Banda Aceh.

Nawawi, dkk. 2017, *Keterampilan Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, UHAMKA Press, Jakarta

Nur Alfyfadilah ,2018, *Modul Keterampilan Berbahasa Indonesia,* Makassar, Pangkep.

Nurhadi. 2015. Tata Bahasa Pendidikan : Landasan dalam Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa. Semarang: IKIP Semarang Press

Saddhono, Kundharu dan St. Y. Slamet. 2014. Meningkatkan Keterampilan Berbahasa. Bandung: Karya Putra Darwati.

Sugiyono, (2016), Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung, Alfabeta

Suharyati, 2012, Dasar Keterampilan Berbicara, Bandung, Yuma Pustaka

Suwarti Ningsih, 2014, *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode*

Bercerita Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali, Jurnal Untad,Vol. 2 No 4

Tarigan, 2014, Keterampilan Berbicara.Bandung, Angkasa

Tarigan, Djago dan Henry Guntur Tarigan. 2012, Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa. Bandung:Angkasa

Tarigan, Henry Guntur.1980, Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bandung, Angkasa

Umi, Faizah, 2015, *Keterampilan Berbicara Berbasis Cooperative Learning*.
Bandung, Yuma Pustaka.

Wiriaatmadja, Rochiati, 2005, Metode Penelitian Tindakan Kelas, Bandung, Remaja Rosda Karya

Wendra, 2005, *Keterampilan Berbicara,* Buku Ajar, Yokyakarta, IKIP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS I)

Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SDN 219 Inpres

Pannambungan Kelas / Semester : V / II (Dua)

Tema 9 : Benda-benda di Sekitar Kita

Sub Tema 2 : Benda dalam Kegiatan Ekonomi

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia

Pembelajaran ke 1

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati paparan iklan melalui media radio, televisi, dan internet, siswa dapat menjelaskan kembali tentang iklan elektronik dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berlatih mencari dan memilih contoh iklan elektronik, siswa dapat menuliskan kesimpulan isi iklan elektronik dengan tepat.
3. Dengan kegiatan membaca karakteristik iklan elektronik, siswa dapat menjelaskan kembali karakteristik iklan elektronik, baik iklan radio, iklan televisi, maupun iklan internet dengan tepat.
4. Dengan kegiatan berkreasi menggambar benda yang ada dalam iklan televisi, siswa dapat menggambar benda yang ada dalam iklan televisi dengan tepat.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari Media	3.4.1 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	4.4.1 Memeragakan kembali informasi yangdisampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual;

C. Materi Pembelajaran

Jenis Iklan Elektronik

D. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : Pendekatan Integratif

E.Media Pembelajaran

Media : Video Pembelajaran

Bahan : Buku Tematik Terpadu

F. Sumber Belajar

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 9: Benda- Benda di Sekitar Kita, Subtema 2: Benda dalam Kegiatan Ekonomi, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G.Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan *(tahap pertama pendekatan*	1. Kelas diawali dengan guru memberikan salam dan menyapa siswa 2. Guru mengecek kehadiran , mengecek kesiapan siswa, dan mengecek kesiapan alat tulis yang diperlukan	10 menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

integratif)	dalam kegiatan pembelajaran 3. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk membaca dan menemukan informasi tentang pembelajaran yang akan berlangsung 4. guru menyampaikan tahap kegiatan yang meliputi yaitu kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan	
Kegiatan inti (*tahap kedua pendekatan integratif)*	**Memahami masalah** 1. Siswa duduk secara berkelompok. Satu kelompok teridiri 5 orang siswa 2. Siswa diarahkan untuk membaca jenis-jenis iklan elektronik. **3.** Guru mengarahkan siswa agar memahami masalah dan mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya. Siswa belajar tentang jenis-jenis iklan elektronik. **Merancang solusi** 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati jenis-jenis iklan elektronik yang ada dilingkungan sekitar 5. Membantu siswa dalam merancang solusi untuk menjawab soal tentang jenis-jenis iklan elektronik. **6.** Guru memberikan pertanyaan untuk siswa agar siswa yang lain dapat berinteraksi dalam menjawab soal **Melaksanakan solusi** 7. Guru membantu siswa bagaimana menjawab yang berkaitan dengan jenis-jenis iklan elektronik. 8. Siswa bersama teman kelompoknya berdiskusi dalam menyelesaikan masalah **Review** 9. Guru membantu siswa dalam mengevaluasi dan mencermati siswa tentang jenis-jenis iklan elektronik.	70 menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

	10. Guru memimpin siswa dalam mengidentifikasi masalah 11. Guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan hasil kerjanya dihadapan guru dan teman-teman.	
Penutup *(tahap ketiga discovery learning)*	1. Siswa mampu mengemukan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	10 menit

Maros, November 2021

Guru Kelas V

Suptiami, S.Pd

NIP. 19860705 201001 2 043

Peneliti

Marwah Muis

NPM. 97862060032

Mengetahui

Plh. Kepala UPTD

SDN 219 Inpres Pannambungan

Suptiami, S.Pd

NIP. 19860705 200502 1 001

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

Lampiran 10. Dokumentasi







Gambar 1: Proses Belajar Mengajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Marwah Muis, lahir di Maros pada tanggal 08 Desember 1999. Penulis adalah anak kedua dari Empat bersaudara dari pasangan Bapak Abdul Muis dan Ibu Rosmawati. Pendidikan penulis dimulai dari menempuh Sekolah Dasar Negeri 17 Inpres Pannambungan pada tahun 2005 dan lulus tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke MTS Firdaus Tompobalang dan lulus tahun 2014. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan pada MTS Firdaus Tompobalang dan tamat pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan di STKIP Andi Matappa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penulis Pada tahun 2020, melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan Profesi (KKLP) di SD Negeri 31 Tumampua, Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep dan PPL/Magang 3 di SD Negeri 5/33 Mattoanging. Demikianlah daftar riwayat hidup penulis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dXkutanW-Bhin2TuC2CCUQ